

RINGKASAN

Tanaman bayam (*Amaranthus sp.*) merupakan tanaman yang biasa ditanam untuk dikonsumsi daunnya sebagai sayuran hijau. Hasil produksi bayam di Indonesia masih perlu ditingkatkan. Upaya untuk meningkatkan produktivitas bayam diantaranya dapat dilakukan dengan pemupukan, baik pupuk organik maupun pupuk kimia buatan. Seperti halnya tanaman lain, bayam tidak akan memberikan hasil yang maksimal jika unsur hara yang diperlukan tidak cukup tersedia. Untuk mencapai unsur hara yang tersedia di dalam tanah dapat dilakukan dengan pemupukan yakni dengan menggunakan pupuk cair organik dan pupuk NPK, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil panen.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Mendapatkan dosis POC optimal untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi bayam. (2) Mendapatkan dosis pupuk NPK optimal untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil produksi bayam. (3) Mendapatkan kombinasi terbaik antara POC dan pupuk NPK untuk pertumbuhan dan hasil bayam. Penelitian menggunakan rancangan acak kelompok lengkap.

Penelitian ini terdiri dari dua faktor yaitu : (1) Dosis pupuk NPK 0 gram, 4 gram, 6 gram, 8 gram. (2) Dosis pupuk organik cair 0 cc, 20 cc, 30 cc, dan 40 cc. Hasil penelitian adalah: (1) Pemberian pupuk organik cair tidak mempengaruhi pertumbuhan dan hasil tanaman bayam. (2) Pemberian dosis pupuk NPK optimal terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bayam adalah perlakuan : (a) 4 gram per tanaman untuk tinggi tanaman dan luas daun, (b) 6 gram per tanaman untuk bobot segar, bobot kering dan bobot akar(c) 8 gram per tanaman untuk jumlah daun dan diameter batang tanaman. (3) Tidak ada interaksi pupuk sintetis dan pupuk organik cair (POC).

SUMMARY

Spinach (Amaranthus sp.) is a plant that is usually grown to be consumed as green leaf vegetables. Spinach production in Indonesia still needs to be improved. Efforts to increase the productivity of spinach can be done by fertilization, either organic fertilizer or artificial chemical fertilizer. Like other plants, spinach will not give maximum results if the required nutrients are not enough available. To achieve the nutrients available in the soil can be done by fertilization by using organic liquid fertilizer and NPK fertilizer, so it is expected to increase yields.

The purpose of this study were: (1) To obtain optimal POC dosage to increase spinach growth and yield. (2) Getting the optimal dose of NPK fertilizer to increase the growth and yield of spinach production. (3) Getting the best interaction results between the provision of POC and NPK fertilizer to the growth and yield of spinach production. The study used a complete randomized block design. The study consisted of two factors: (1) Dosage of NPK 0 gram, 4 gram, 6 gram, 8 gram. (2) Dosage of liquid organic fertilizer 0 cc, 20 cc, 30 cc, and 40 cc.

The results are: (1) Provision of liquid organic fertilizer did not affect the growth and yield of spinach plants. (2) The optimal dosage of NPK fertilizer to the growth and yield of spinach is treatment: (a) 4 grams per plant for plant height and leaf area, (b) 6 grams per plant for fresh weight, dry weight and root weight (c) 8 grams per Plants for the number of leaves and the diameter of the plant stems. (3) There is no interaction of synthetic fertilizer and liquid organic fertilizer (POC).